

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, seperti kita ketahui bahwa bidang keuangan merupakan bagian penting dalam perusahaan, terutama dalam keadaan sekarang ini dimana perkembangan usaha yang semakin meningkat dan dengan adanya persaingan ketat antar perusahaan dalam berbagai industri, baik perusahaan besar maupun kecil ataupun perusahaan berorientasi laba maupun nirlaba akan mempunyai perhatian yang sangat besar pada bidang keuangan ini.

Perkembangan usaha dan ketatnya persaingan bisnis juga mewarnai industri kemasan plastik. Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari bahan plastik. Tanpa kita sadari, sebagian besar barang disekitar kita berasal dari bahan plastik. Hal ini dikarenakan plastik merupakan bahan yang tahan lama, harganya tidak terlalu mahal, bahannya merupakan bahan yang ringan dan praktis dalam penggunaannya.<sup>1</sup> Oleh karena itu banyak perusahaan memakai bahan plastik untuk memproduksi produknya dan demikian pula kemasan plastik digunakan untuk mengemas produknya.

---

<sup>1</sup> Murniadi Purboadmodjo, *Analisis Strategi Bisnis Dan Kinerja Keuangan PT Yanaprima Hastapersada TBK Periode 2008 – 2010*, Univesitas Bina Nusantara, Jakarta, 2012, hal. 1

Kemasan plastik saat ini mendominasi industri makanan di Indonesia, dan menggeser penggunaan kemasan logam.<sup>2</sup> Hal ini disebabkan karena kelebihan dari kemasan plastik yaitu ringan, fleksibel, multiguna, kuat, tidak bereaksi, tidak karatan dan bersifat termoplastis (*heat seal*), dapat diberi warna dan harganya yang murah. Akan tetapi, kemasan plastik memiliki kelemahan karena adanya zat monomer dan molekul kecil dari plastik yang mungkin bermigrasi ke dalam bahan pangan yang dikemas.

Semakin banyaknya perusahaan plastik yang bermunculan menjadikan intensitas persaingan semakin meningkat. Bertambahnya perusahaan plastik semakin memperkecil pangsa pasar yang bisa dikuasai oleh masing-masing perusahaan. Situasi persaingan yang semakin kompetitif mengharuskan perusahaan plastik yang ada semakin waspada pada perubahan yang ada di lingkungan sekecil apapun itu.

Untuk mencegah penurunan jumlah pelanggan, perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam kinerja keuangannya dan memperhatikan penyebab kelemahan-kelemahan yang terdapat didalam perusahaan dan juga melihat faktor dari luar perusahaan.

---

<sup>2</sup> Tri utami wulan pertiwi, *kualitas sensoris dan penghambatan kontaminasi insekta beras organik mentikwangi dengan berbagai jenis pengemas selama penyimpanan*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2011, hal 15

Kinerja perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk pengembangan perusahaan selanjutnya. Perkembangan kinerja perusahaan tentu saja dapat dilihat dari segi kinerja keuangannya, dimana dapat dilihat pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Suatu laporan keuangan tidak dapat memberikan informasi apapun sebelum kita menganalisis dan menginterpretasikannya terlebih dahulu. Setelah kita menganalisis dan menginterpretasikan suatu laporan keuangan, barulah laporan keuangan itu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis Du Pont *system*.

Analisis rasio laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio aktivitas, dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Analisis rasio

profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>3</sup>

Dalam hal ini analisis Du Pont digunakan untuk menggabungkan antara rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk dapat menentukan tingkat pengembalian investasi. Pada dasarnya persamaan dalam bagan Du Pont untuk memperlihatkan interaksi antara margin laba bersih dan perputaran aktiva yang digunakan untuk mendanai aktiva yang akibatnya dapat menentukan tingkat pengembalian investasi.

Pada sisi kiri bagan Du Pont digunakan untuk menghitung profitabilitas perusahaan yaitu margin laba bersih. Berbagai beban dijumlahkan untuk mendapatkan total beban yang kemudian dikurangkan dari pendapatan untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. Laba bersih dibagi dengan pendapatan akan menghasilkan margin laba bersih atau *net profit margin*. Pada sisi kanan bagan Du Pont menyajikan aktivitas perusahaan dilihat dari berbagai aktiva dan kemudian membagi pendapatan dengan total aktiva untuk memperoleh perputaran total aktiva atau *total asset turnover* dengan mengetahui berapa kali perusahaan dapat memanfaatkan aktivanya setiap tahun.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Shinta Nurholisoh, *Tinjauan Atas Analisis Rasio Laporan Keuangan dan Penerapan Analisis Du Pont Pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia*, Universitas Widyatama, Bandung, 2008, hal.2

<sup>4</sup> Febri Ani Anggari, *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Musi Hutan Persada Muara Enim (SUMSEL)*, Berbasis Laporan Keuangan 2007 – 2010, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2011, hal. 15

Untuk dapat mengetahui apakah kinerja keuangan sudah dapat dikatakan baik atau tidaknya maka dilakukan perbandingan selama lima periode pada industri sejenis. Dimana penulis melakukan perbandingan pada industri kemasan plastik, yang dikarenakan industri kemasan plastik di Indonesia masih memiliki banyak masalah sehingga dibutuhkan revolusi menyeluruh untuk memperbaikinya.

Dalam penelitian ini penulis memilih PT. Yanaprima Hastapersada Tbk, yang dikarenakan PT. Yanaprima Hastapersada Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi karung transparan, karung laminasi, dan kantong semen yang memiliki kantor di tiga daerah yaitu Surabaya, Jakarta, dan Makassar. Dan berdasarkan permasalahan atau kelemahan yang di ungkapkan oleh Rinawati, direktur PT. Yanaprima Hastapersada Tbk mengenai :

“Perusahaan sedang mengalami kerugian yang disebabkan berbagai tekanan. Seperti penjualan menurun karena permintaan menyusut yang menyebabkan pasokan plastik dan karung sedang kelebihan pasokan. Kurs dollar naik karena bahan baku menggunakan kurs dollar. Biaya produksi naik karena Upah Minimum Regional (UMR) naik dan biaya energi listrik naik’.<sup>5</sup>

Atas dasar inilah penulis tertarik ingin melakukan analisa lebih dalam pada PT.

Yanaprima Hastapersada Tbk, dengan mengambil judul :

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK SELAMA PERIODE 2010 – 2014”

---

<sup>5</sup> <http://www.gainscope.co.id/pt-yanaprima-hastapersada-alami-rugi-karena-tekanan-umr-listrik-kurs/>

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Banyaknya perusahaan sejenis yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah pelanggan yang menggunakan produk perusahaan lain.
- b. Sektor karung plastik masih mengalami *over-supply*. Permintaan karung plastik dan kantong semen yang juga masih stagnan, karena belum tumbuhnya permintaan dan penundaan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah.
- c. Perusahaan mengalami penurunan laba yang sangat tajam karena adanya diskrepansi upah yang sangat tinggi di antara berbagai kota.

### **2. Pembatasan Masalah**

- a. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang berada di sub sektor plastik & packaging, yaitu PT. Yanaprima Hastapersada Tbk dan untuk perusahaan pembanding hanya dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kemasan plastik.
- b. Dalam menganalisis kinerja keuangan dilakukan dalam kurun waktu selama lima periode yaitu tahun 2010-2014 dengan melihat pada neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.
- c. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada Du Pont *system*, yang dapat menggambarkan komponen-komponen yang terkandung didalamnya

untuk dapat menentukan tingkat pengembalian investasi atau *return on investment* dari PT. Yanaprima Hastapersada Tbk.

- d. Dilakukannya perbandingan rata-rata industri pada *return on investment*, *net profit margin*, *total asset turnover*, dijadikan sebagai pembandingan untuk mengetahui apakah PT. Yanaprima Hastapersada Tbk berada pada posisi yang baik atau tidaknya jika dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis.

### **C. Perumusan Masalah**

Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini terdiri dari :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Yanaprima Hastapersada Tbk selama periode 2010-2014 berdasarkan Du Pont *system*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Yanaprima Hastapersada Tbk dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Yanaprima Hastapersada Tbk selama periode 2010-2014 berdasarkan Du Pont *system*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Yanaprima Hastapersada Tbk dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam memberikan kontribusi pemikiran kepada perusahaan mengenai perkembangan kondisi keuangan dan penilaian kinerja perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan penyusunan strategi.

### 2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan menjadi pembanding bagi penelitian selanjutnya serta tambahan pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penulisan, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini terdapat landasan teori yang mendasari penelitian ini juga mengenai teori *going concern*, *relevan value*, pengertian

perusahaan, kinerja manajemen dan kinerja keuangan, laporan keuangan, analisis rasio , analisis *Du Pont*, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini memberikan penjelasan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan penyajian struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan pembahasan dan penelitian dari hasil analisa laporan keuangan, penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Du Pont System* serta dilakukan pembandingan pada industri sejenis.

### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab – bab sebelumnya dan

mengajukan saran – saran untuk perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan.